

**EFESIENSI WAKTU PENDARATAN IKAN TUNA SIRIP KUNING
(*Thunnus albacores*) DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS)
BUNGUS KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

Yosi Sulastrri Br Sihotang, Dibawah Bimbingan:

Lisna¹ dan Ester Restiana Endang G²

RINGKASAN

Ikan Tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*) merupakan salah satu ikan yang tergolong memiliki nilai ekonomis yang tinggi, kondisi ini meningkatkan aktivitas pendaratan ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*) di PPS Bungus. Efisiensi waktu pendaratan ikan merupakan aspek penting dalam pembongkaran hasil tangkapan, tujuannya untuk menjaga kualitas dan kesegaran ikan yang didaratkan langsung ke konsumen. Efisiensi pelabuhan dinilai dari kinerja operasional yang pastinya sangat bersangkutan dengan biaya jasa tambat di pelabuhan perikanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efisiensi waktu pendaratan ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*) serta faktor – faktor yang mempengaruhi efisiensi waktu pendaratan ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*) di PPS Bungus. Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Kota Padang Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 19 Januari sampai 23 Februari 2023.

Materi dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni hasil tangkapan ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*), alat tangkap handline, dan semua kapal perikanan yang mendaratkan ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*), data primer selama 36 hari penelitian hari yang didaratkan di PPS Bungus, sedangkan alat penelitian yang digunakan meliputi alat tulis, *handphone* dan *stop watch*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini dilakukan secara langsung mengamati semua fasilitas, pelaku bongkar dan waktu pada aktivitas pendaratan ikan.

Hasil penelitian Efisiensi Waktu Pendaratan Ikan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus albacores*) Di PPS Bungus Kota Padang Provinsi Sumatera Barat menunjukkan ada sebanyak 75 jenis kapal yang mendaratkan hasil tangkapan dengan tingkat efisiensi sebesar 46% tergolong tidak efisien, karena pelaku bongkar belum berkerja sesuai dengan standar waktu efektif. Faktor – faktor yang mempengaruhi efisiensi waktu pendaratan ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*) adalah Jumlah Hasil Tangkapan (Kg), Waktu Bongkar (Menit), Waktu Terbuang (Menit) dan Umur Pelaku Bongkar (Tahun).

Kata Kunci : Alat tangkap *handline*, Efisiensi waktu pendaratan, Ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*), kapal.

Keterangan : ¹) Pembimbing Utama,
²) Pembimbing Pendamping.